

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan dalam meneliti suatu masalah sehingga memperoleh data, informasi, dan keterangan yang diperlukan untuk kepentingan penelitian yaitu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Gedung R Kampus A UNJ Jalan Rawamangun Muka, Rt.10/Rw.13 Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13120. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dipilih karena masih banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2017 setelah lulus tidak ingin menjadi wirausaha. Kemudian terdapat masalah faktor-faktor seperti pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha mahasiswa yang masih rendah sehingga menyebabkan sedikitnya jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2017 yang minat berwirausaha.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama sembilan bulan terhitung mulai dari bulan Januari 2021 sampai September 2021. Waktu tersebut dianggap waktu yang paling tepat dan efektif dalam melakukan kegiatan penelitian.

## B. Pendekatan Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Menurut Zaluchu (2020) penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji dan membuktikan bahwa apakah gambaran sebuah fenomena yang dirumuskan dalam bentuk variabel-variabel terbukti benar atau tidak benar dari teori yang telah diyakini selama ini. Kemudian Menurut Zaluchu (2020) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat dilakukan menggunakan angket dan data-data yang berupa angka, tabulasi, perhitungan-perhitungan menggunakan sejumlah metode analisis matematik/statistik yang hasilnya menjadi dasar pijakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan. Data yang digunakan pada semua variabel penelitian adalah data primer, yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung.

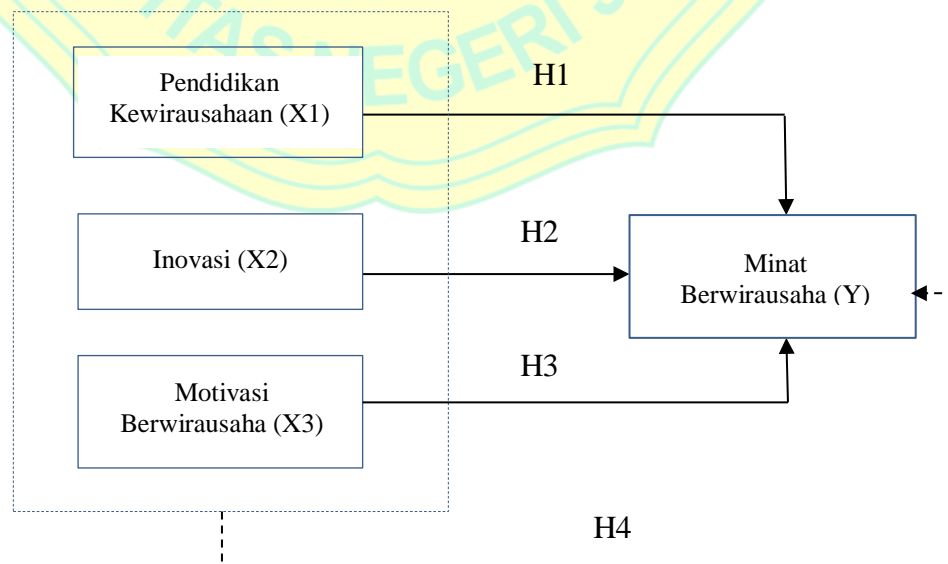
Selanjutnya, metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi. Menurut Yuliansyah (2016) mengatakan bahwa metode survei adalah suatu proses pengukuran yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden atau mengumpulkan informasi dari sejumlah kecil orang untuk mewakili dari sejumlah besar orang (sampel penelitian survei) yaitu dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form kepada responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti memilih pendekatan regresi anal adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pada empat variabel penelitian yaitu Variabel Bebas Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) serta Variabel Terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y). Dan untuk mengetahui seberapa erat kaitan pengaruh ketiga variabel tersebut.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Pendekatan konstelasi hubungan ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), inovasi (X2), dan motivasi berwirausaha (X3) dengan variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha. Konstelasi penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya (Sektianingsih et al., 2020).



**Gambar 3.1**  
**Konstelasi Pengaruh Hubungan Antar Variabel**

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Keterangan:

X<sub>1</sub> (variabel bebas) : Pendidikan Kewirausahaan

X<sub>2</sub> (variabel bebas) : Inovasi

X<sub>3</sub> (variabel bebas) : Motivasi Berwirausaha

Y (variabel terikat) : Minat Berwirausaha

→ :Pengaruh parsial variabel independen Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

- - - - - → :Pengaruh bersama antara Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Kusmanto (2014) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi (EA) Angkatan 2017 yang terdiri dari S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Bisnis, S1 Pendidikan Ekonomi dan D3 Administrasi Perkantoran yang berjumlah 272 mahasiswa.

## 2. Sampel

Menurut Kusmanto (2014) mengatakan bahwa definisi sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan Teknik *Proportional Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel acak secara proporsional. Dan dalam penelitian ini penentuan sampel merujuk pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	60	$(60:272) \times 152$	33
2.	S1 Pendidikan Bisnis	60	$(60:272) \times 152$	33

3.	S1 Pendidikan Ekonomi	93	$(93:272) \times 152$	51
4.	D3 Administrasi Perkantoran	59	$(59:272) \times 152$	32
<b>Jumlah</b>		<b>272</b>		<b>149</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu sebanyak 272 mahasiswa dan diperlukan 149 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dimana terdiri dari 33 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, 33 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Bisnis, 51 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi, dan 32 mahasiswa program studi D3 Administrasi Perkantoran.

**D. Penyusunan Instrumen**

**1. Minat Berwirausaha (Y)**

**a. Definisi Konseptual**

Dari semua uraian pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ialah keinginan atau dorongan dari dalam diri individu untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usaha dalam menjalankan usahanya sendiri.

### b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat lima indikator minat berwirausaha yaitu, ketertarikan, keinginan, ketersediaan, berani mengambil risiko, belajar dari kegagalan.

### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha yang disajikan ini untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat berwirausaha. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat berwirausaha dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Ardiyani & Kusuma (2016)	Ketertarikan	1,2,3	1,2,3
2.	Munawar & Supriatna (2018)	Keinginan	4,5,6,7	4,5,6,7
3.	Ariyanti (2018)	Ketersediaan	8,9	8,9
4.	Sektiyaningsih et al., (2020)	Berani mengambil risiko	10,11,12,13	10,11,12,13
5.	Ranto et al., (2021)	Belajar dari kegagalan	14,15,16	14,15

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti**

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba**

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian



butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 16 butir pernyataan variabel minat berwirausaha setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel minat berwirausaha yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.4**

**Reliabilitas Minat Berwirausaha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 7,977 dan varians total sebesar 43,085 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel minat berwirausaha sebesar  $0,873 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

## **2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

### **a. Definisi Konseptual**

Dari semua uraian pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan ialah pendidikan melalui kurikulum yang terintegrasi dengan dunia nyata baik melalui institusi pendidikan atau lainnya yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar kelak dapat mandiri dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini lebih mengacu kepada mata kuliah kewirausahaan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, tidak hanya mata kuliah tetapi juga bisa dari pelatihan dan seminar kewirausahaan yang secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan disini bukan dilihat dari hasil nilainya dimana bukan berarti mahasiswa yang nilai mata kuliah kewirausahaannya bagus pasti minat berwirausaha nya tinggi begitupun sebaliknya, tidak seperti itu, minat

berwirausaha dari segi pendidikan kewirausahaan dilihat dari apakah mahasiswa setelah mendapatkan ilmu, wawasan dan pengetahuan berwirausaha baik dari mata kuliah kewirausahaan, seminar atau pelatihan dapat meningkatkan keinginannya untuk berwirausaha atau justru setelah mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan mereka tetap tidak ingin menjadi wirausahawan. Oleh sebab itu dilakukan pra riset dan diperkuat dengan data pekerjaan alumni FE UNJ yang diperoleh dari Tracer Study FE UNJ.

**b. Definisi Operasional**

Pendidikan kewirausahaan merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator pendidikan kewirausahaan yaitu, tumbuhkan keinginan berwirausaha, menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

**c. Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrumen pendidikan kewirausahaan yang disajikan ini untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pendidikan kewirausahaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.5

## Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Ginting & Siagian (2020)	Tumbuhkan keinginan berwirausaha	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
2.	Bukirom et al., (Adnyana & Purnami, 2016)	Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha	6,7,8,9,10,11	6,7,8,9,11
3.	Bukirom et al., (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017)	Tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	12,13,14,15,16	12,13,14,15,16

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

Tabel 3.6

## Skala Penilaian Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 16 butir pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel pendidikan kewirausahaan yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.7**  
**Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 6,840 dan varians total sebesar 47,150 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel pendidikan kewirausahaan sebesar  $0,916 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

### 3. Inovasi (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Dari semua uraian pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi ialah menciptakan sesuatu yang baru, mengembangkan sesuatu yang

sudah ada dan melakukan transformasi atau perubahan menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

#### b. Definisi Operasional

Inovasi merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator inovasi yaitu, senang hal-hal yang bersifat kreatif, keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, senang melakukan percobaan.

#### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen inovasi yang disajikan ini untuk mengukur variabel inovasi dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator inovasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur inovasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**

**Kisi-Kisi Instrumen Inovasi (X2)**

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Bhandari (Praswati, 2014)	Senang hal-hal yang bersifat kreatif	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6
2.	Bhandari (Ginting & Siagian, 2020)	Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain	7,8,9,10,11	7,8,10,11
3.	Munandar (Yentisna & Alfin Alvian, 2021)	Senang melakukan percobaan	12,13,14,15,16	12,13,14,15,16

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Skala Penilaian Instrumen Inovasi (X2)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti**

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba**

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian



butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 16 butir pernyataan variabel inovasi setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel inovasi yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.10**

**Reliabilitas Inovasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 7,343 dan varians total sebesar 40,024 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel inovasi sebesar  $0,875 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

#### 4. Motivasi Berwirausaha (X3)

##### a. Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha ialah stimulus atau kekuatan yang mendorong seorang individu untuk melakukan sesuatu dengan giat, kreatif dan inovatif untuk menimbulkan semangat dalam berwirausaha dengan melihat peluang yang ada disekitar.

##### b. Definisi Operasional

Motivasi berwirausaha merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat empat indikator motivasi berwirausaha yaitu: laba, kebebasan, impian personal, kemandirian.

##### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha yang disajikan ini untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha dan menggambarkan sejauh mana

instrumen ini mencerminkan indikator motivasi berwirausaha. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi berwirausaha dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.11**

**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha (X3)**

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Basrowi (Utami & Denmar, 2020)	Laba	1,2,3,4	1,2,3
2.	Leonardus Saiman (Cahyono & Umam, 2017)	Kebebasan	5,6,7,8,9	5,7,8,9
3.	Saiman (Suratno et al., 2020)	Impian Personal	10,11,12,13	10,11,12,13
4.	Saiman (Suratno et al., 2020)	Kemandirian	14,15,16,17	14,15,16,17

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berwirausaha (X3)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2

3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrument tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 17 butir pernyataan variabel motivasi berwirausaha setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir

pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r$  tabel = 0,361. Sehingga pernyataan valid variabel motivasi berwirausaha yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.13**  
**Reliabilitas Motivasi Berwirausaha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 8,085 dan varians total sebesar 51,429 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel motivasi berwirausaha sebesar  $0,903 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau responden melalui hasil pengisian kuesioner. Menurut Mustari & Rahman (2012) Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode, atau ide yang dipelajari. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan data mengenai variabel independen (X) yaitu pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha dan variabel dependen (Y) yaitu minat berwirausaha.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan kondisi objek atau responden pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Mustari & Rahman (2012) mengatakan bahwa Analisis data adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 24.0. Menurut Arum & Anie (2012) SPSS adalah salah satu program pengolahan statistik

yang paling umum digunakan dalam penelitian yang menggunakan data kuantitatif atau data kualitatif yang dikuantitatifkan. Oleh sebab itu peneliti memilih program SPSS dalam mengolah data karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

1.  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
2.  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic *Kolmogorov smirnov* yaitu:

1. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
2. Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*), yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan  $< 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan ANOVA yaitu:

1. Jika signifikan pada *linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linear
2. Jika signifikan pada *linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang



sempurna atau mendekati sempurna. Biasanya model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

1. Jika  $VIF > 10$  maka artinya terjadi multikolinearitas
2. Jika  $VIF < 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat *Tolerance* yaitu:

1. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
2.  $H_0$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistic yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis linear ganda yang biasanya digunakan untuk

mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Minat Berwirausaha)

X<sub>1</sub> : Variabel bebas pertama (Pendidikan Kewirausahaan)

X<sub>2</sub> : Variabel bebas kedua (Inovasi)

X<sub>3</sub> : Variabel bebas ketiga (Motivasi Berwirausaha)

a : Konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>n</sub> = 0)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel pertama

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel kedua

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi variabel ketiga

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi Simultan (*F-Test*)

Uji koefisien regresi secara serentak atau uji F adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. F hitung < F tabel, maka H<sub>0</sub> diterima
2. F hitung > F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak

b. Uji Koefisien Parsial (*T-Test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
2.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini  $R^2$  dapat menggambarkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y). jika  $R^2 = 0$ , maka variansi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variansi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$ .

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi  
 r = Nilai korelasi yang didapat